

# Perjanjian Lama & Perjanjian Baru di Zaman **NOW**

Sebenarnya **zaman now** itu,  
masuk pada masa **Perjanjian Lama**  
atau **Perjanjian Baru**, ya?

Perlu kita ketahui bahwa Perjanjian Baru  
dimulai oleh penebusan darah Yesus dan  
terus berjalan sampai masa sekarang



# Mengapa

Jika sekarang kita sudah hidup dalam masa **Perjanjian Baru**, namun masih mengutip pembelajaran dari masa Perjanjian Lama?

# PEMBAHASAN



1. Bagaimana memandang Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru?
2. Apakah Perjanjian Lama masih relevan dalam kehidupan di Perjanjian Baru?
3. Bagaimana penerapan Perjanjian Lama dalam hidup Kristen kita saat ini yang ada di Perjanjian Baru?

# TUHAN TIDAK PERNAH BERUBAH

*dari dulu, sekarang,  
dan selamanya*

**“Allah yang penuh kasih,  
Allah adalah Kasih”**



# FAKTANYA

## **KONSEP KESELAMATAN**

berdasarkan kasih karunia Tuhan melalui iman, telah hadir **SEBELUM ADANYA HUKUM TAURAT**



## **Roma 4 : 16 TB1**

“Karena itulah kebenaran berdasarkan iman supaya merupakan kasih karunia, .....”

## **Galatia 3 : 17 - 19 TB1**

Menyatakan bahwa janji yang sebelumnya telah disahkan Allah, tidak dapat dibatalkan oleh hukum Taurat. Tetapi justru oleh janjilah Allah menganugerahkan kasih karunia-Nya

# KONSEP KESELAMATAN

dari dahulu sampai sekarang  
tidak berubah,



YAITU BERDASARKAN  
KASIH KARUNIA

MELALUI IMAN KEPADA TUHAN

# MENGGAPA

Ada Hukum Taurat ?  
Jadi suatu panduan dalam  
Perjanjian Lama?

**Galatia 3 : 19a TB1** menyatakan:

“...apakah maksudnya hukum Taurat ? Ia ditambahkan oleh karena pelanggaran-pelanggaran — sampai datang keturunan yang dimaksud oleh janji itu...”

**Roma 3 : 20 TB1** juga menyampaikan:

“Sebab tidak seorang pun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena melakukan hukum Taurat, karena justru oleh hukum Taurat orang mengenal dosa”.

# KITA JADI BERTANYA

*Seperj di :*

## Roma 7:7 TB1

*“Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Apakah hukum Taurat itu dosa? Sekali-kali tidak! Sebaliknya, justru oleh hukum Taurat aku telah mengenal dosa. Karena aku juga tidak tahu apa itu keinginan, kalau hukum Taurat tidak mengatakan: "Jangan mengingini!”*

## JADI BAGAIMANA?

### Roma 7 : 12 - 13a TB1

“Jadi hukum Taurat adalah kudus, dan perintah itu juga adalah kudus, benar dan baik. Jika demikian, adakah yang baik itu menjadi kematian bagiku? Sekali-kali tidak! ....”



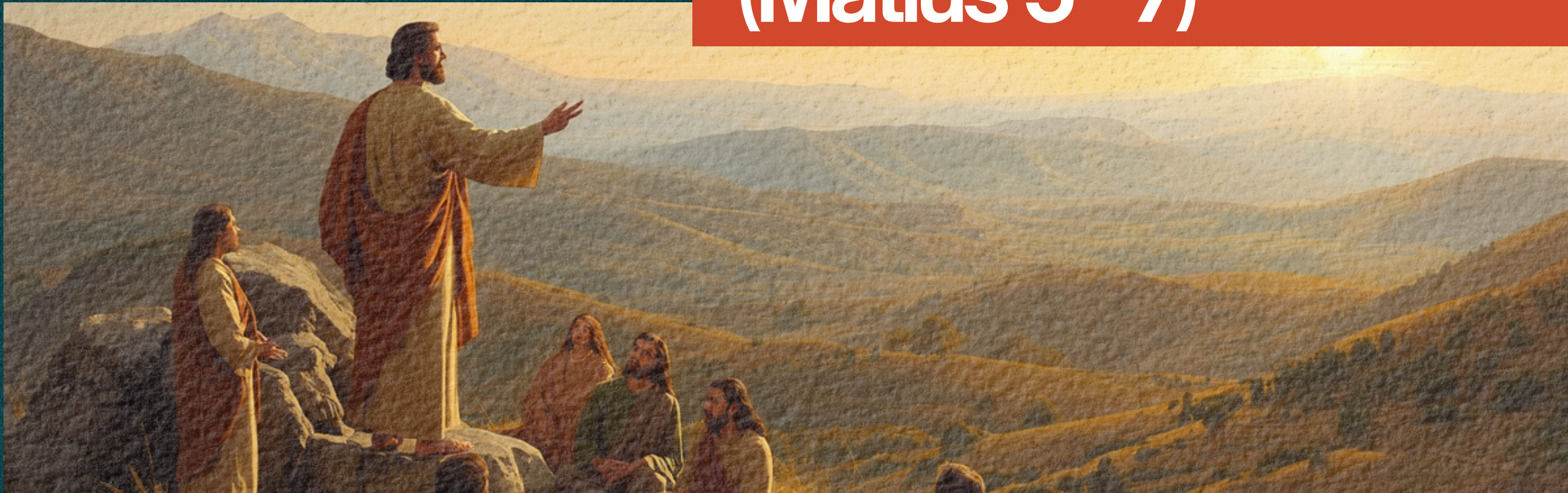
# PEMBELAJARAN

## HUKUM TAURAT:

- **STANDAR** atau bahkan **PANDUAN** hidup yang baik & benar, yang kudus berdasarkan karakter pribadi Allah dan standard yang ditetapkannya
- Kita dapat mengenal seluar biasa itu **KARAKTER**, **KEKUDUSAN**, dan **KESEMPURNAAN ALLAH**
- **MEMBUKA KESADARAN** bagi setiap kita mengenai banyaknya peraturan, dosa, dan pelanggaran, serta standard sempurna

HOLY BIBLE

# Khotbah Tuhan Yesus di Bukit (Matius 5 - 7)



## Matius 5:17 TB1

"Janganlah kamu menyangka, bahwa **Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat** atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, **melainkan untuk menggenapinya.**"

# TUHAN YESUS MENYEBUTKAN FIRMAN PADA PERJANJIAN LAMA DAN MENGHUBUNGKANNYA DENGAN STANDAR PERJANJIAN BARU YANG DIMULAI:

## PERJANJIAN LAMA

Jangan membunuh

Mempersembahkan persembahan di mezbah

Jangan berzinah

Mata ganti mata, gigi ganti gigi

Kasihilah sesamamu dan bencilah musuhmu

## STANDARD TUHAN YESUS

Marah = dihukum, Ngomong kafir = Mahkamah Agama, Berkata Jahil = Neraka yang menyala

Berdamai dulu dengan saudara

Zinah dalam hati, mata menyesatkan = cunghil, tangan menyesatkan = penggal

Ditampar pipi kanan, beri pipi kiri

Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu

**Tuhan Yesus telah menggenapi Hukum Taurat dan menyampaikan pengajaran esensi sejati dalam memandangi Firman Allah antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yaitu:**



**7)**

**Bukan hanya tentang ritual aktivitas dan proses, tapi juga fokus pada spirit dan prinsip di dalam hidup dan hati;**

2)

Ingat Presentasi Teologi MDPJ Maret lalu oleh Sdr. Patrick, BAHWA:

**BENTUKNYA BISA BERUBAH,  
TAPI PRINSIPNYA TETAP SAMA.**

*“Bukan karena Tuhan berubah, tapi kehadiran Tuhan Yesus telah menggenapinya”*



Membuka kesadaran bagi setiap kita bahwa Tuhan Yesus:

3)

**SELALU MEMBERIKAN PEMAHAMAN  
MENGENAikan STANDAR SEJATI,**

*tapi tidak pernah MENGURANGI atau  
MENIADAKAN STANDAR dari Firman  
di Perjanjian Lama tersebut*



# LUKAS 18 : 18 - 27

**Ayat 18 TB1**

Ada seorang pemimpin bertanya kepada Yesus, katanya:  
"Guru yang baik, apa yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

**Yesus menjelaskan tentang menggenapi Hukum Taurat** (jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan bersaksi dusta, hormati ayah dan ibu). Ternyata semuanya telah dituruti sejak masa muda orang tersebut.

# NAMUN



Yesus menjawab masih tinggal satu hal lagi, **yaitu jual segala yang kamu miliki, dan bagikan kepada orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di Sorga kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku.** Lalu orang itu pergi dengan amat sedih, karena banyak hartanya

# ESENSI SEJATI BAGAIMANA

*MEMPEROLEH HIDUP YANG KEKAL:*

**YAITU BUKAN DENGAN HEBAT,  
KUAT, GAGAH, DAN USAHA KITA**

tapi oleh karena kasih karunia  
dan anugerah Tuhan

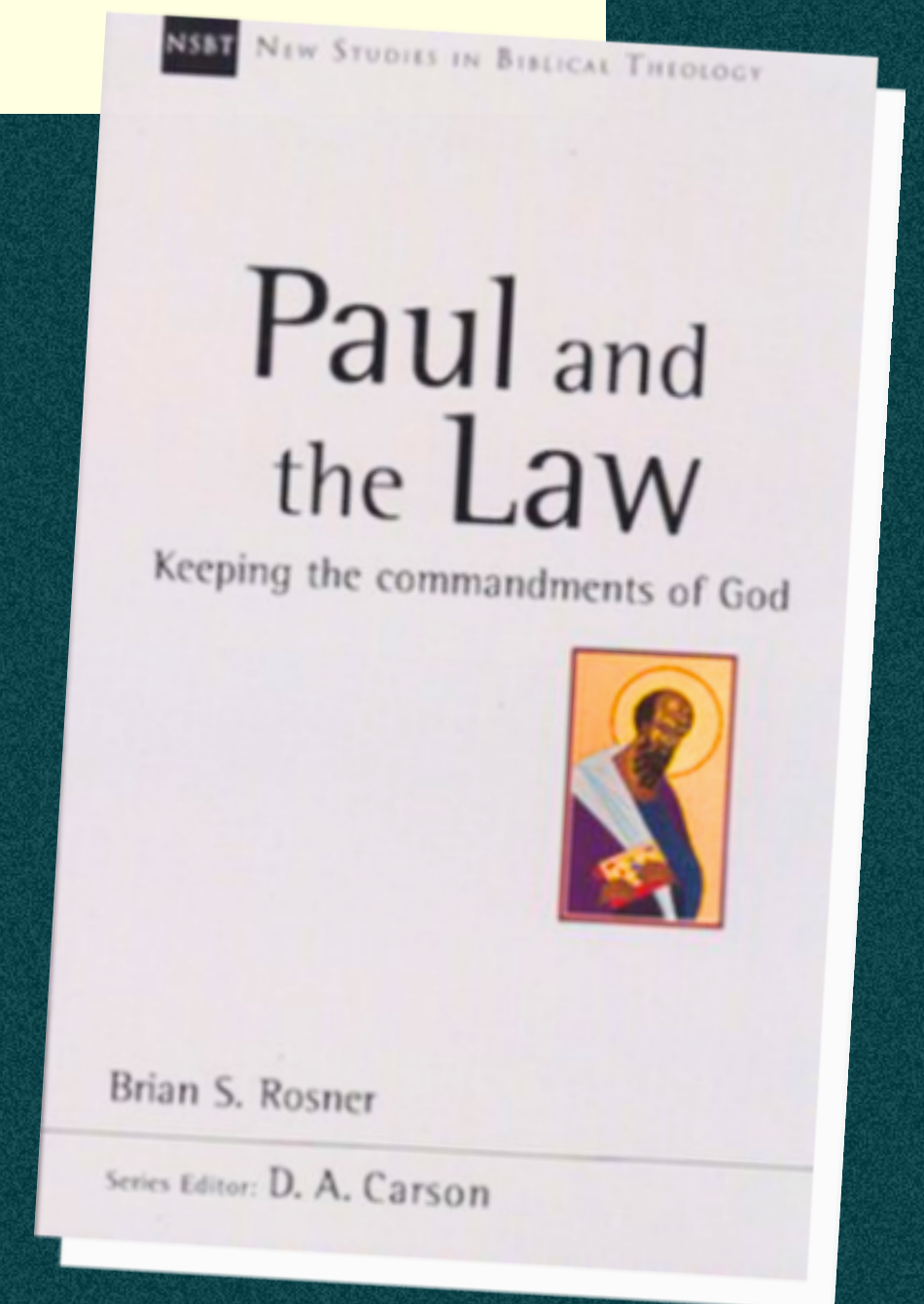


PERTANYAAN (1):

## BAGAIMANA MEMANDANG PERJANJIAN LAMA DAN PERJANJIAN BARU ?

**Brian Rosner** dalam bukunya *“Paul and the Law”* menemukan bahwa Rasul Paulus membaca hukum Taurat dengan tiga cara yang berbeda tapi saling melengkapi

“HUKUM TAURAT TIDAK LAGI MENGIKAT KITA SECARA HUKUM”





# MAKA DALAM MEMANDANG PERJANJIAN LAMA & PERJANJIAN BARU:



**1) KITA TIDAK HIDUP DI BAWAH HUKUM TAURAT, TETAPI OLEH KASIH  
KARUNIA TUHAN (ROMA 6:14)**

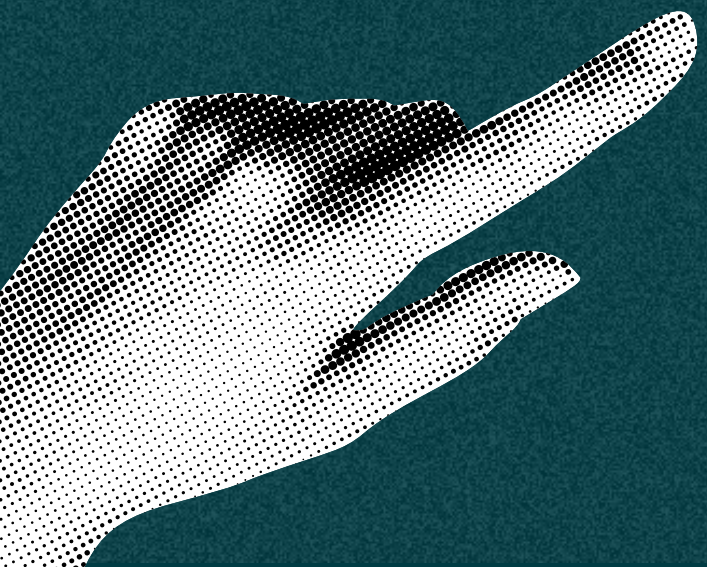
**2) TUHAN YESUS TELAH MENGGENAPI HUKUM TAURAT, BUKAN  
MENIADAKANNYA. JUSTRU TUHAN YESUS TAAT DAN MEMBERIKAN  
PEMAHAMAN SEJATI UNTUK MENGARTIKAN FIRMAN ALLAH**



# MAKA DALAM MEMANDANG PERJANJIAN LAMA & PERJANJIAN BARU:



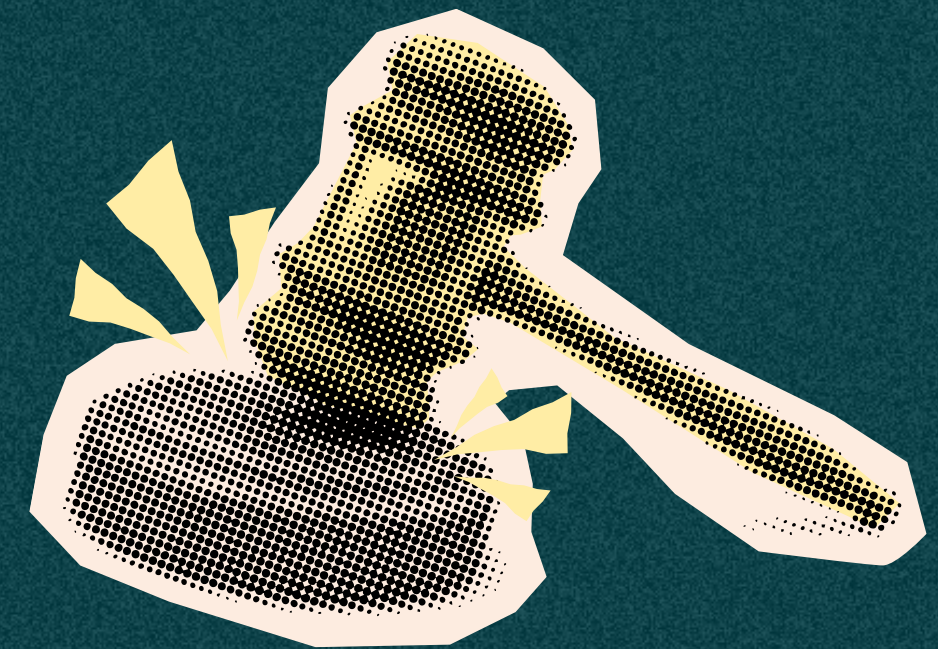
3) SEHINGGA, KASIH KARUNIA BUKAN IZIN  
UNTUK BERBUAT DOSA, MELAINKAN  
SEHARUSNYA MENJADI ALASAN UNTUK  
KITA BERTOBAT DARI DOSA



PERTANYAAN (2):

## APAKAH PERJANJIAN LAMA MASIH RELEVAN DALAM KEHIDUPAN DI PERJANJIAN BARU?

- **Justru sangat relevan** — tapi bukan sebagai hukum yang mengikat
- **Seluruh Perjanjian Lama** adalah **Firman Allah**;
- Bukan "hukum apa yang harus saya ikuti?" melainkan "**apa yang Allah sedang ungkapkan tentang diri-Nya dan tentang cara hidup yang bijak**"



PERTANYAAN (3):

## **BAGAIMANA PENERAPAN PERJANJIAN LAMA DALAM HIDUP KRISTEN KITA SAAT INI YANG ADA DI PERJANJIAN BARU?**

- 1) Fokus hidup **seperti Tuhan Yesus** telah hidup;
- 2) **Mengasihi Tuhan dan Sesama** adalah penerapan yang sangat relevan dan aplikatif;
- 3) Perjanjian Lama dapat diterapkan dengan **bentuk yang sudah berbeda**, namun sebagai **Firman Allah prinsipnya tetap sama**.



# Mengapa

tetap mengajarkan **prinsip persembahan,**  
**termasuk persepuluhan dan sulung** yang  
ada di Perjanjian Lama sedangkan sekarang  
sudah dalam Perjanjian Baru ?



Tuhan Yesus **BUKAN**  
**MENIADAKAN** hukum taurat  
DAN KITAB PARA NABI **namun**  
**MENGGENAPINYA**”



**TUHAN YESUS PERSEMBAHKAN SELURUH YANG DIA**  
**PUNYA,** TERMASUK NYAWANYA SEBAGAI BENTUK  
PENGORBANAN ALLAH.

# PERSEMBAHAN SEORANG JANDA MISKIN (LUKAS 21:3 - 4 TB1)

“Bahkan kalau hari ini kita tidak bisa terima dengan prinsip mengenai persembahan, persepuluhan, dan sulung,

**APAKAH KITA BISA UNTUK MENERIMA MENGENAI PRINSIP PERSEMBAHAN SELURUH HATI DAN HIDUP?”**



Cerita tentang

# BENDAHARA YANG

**TIDAK JUJUR** dalam Lukas 16: 1 - 9 dapat menjadi PERENUNGAN mendalam bagi setiap kita

## KETIKA BENDAHARA

## TERSEBUT AKAN DIPECAT,

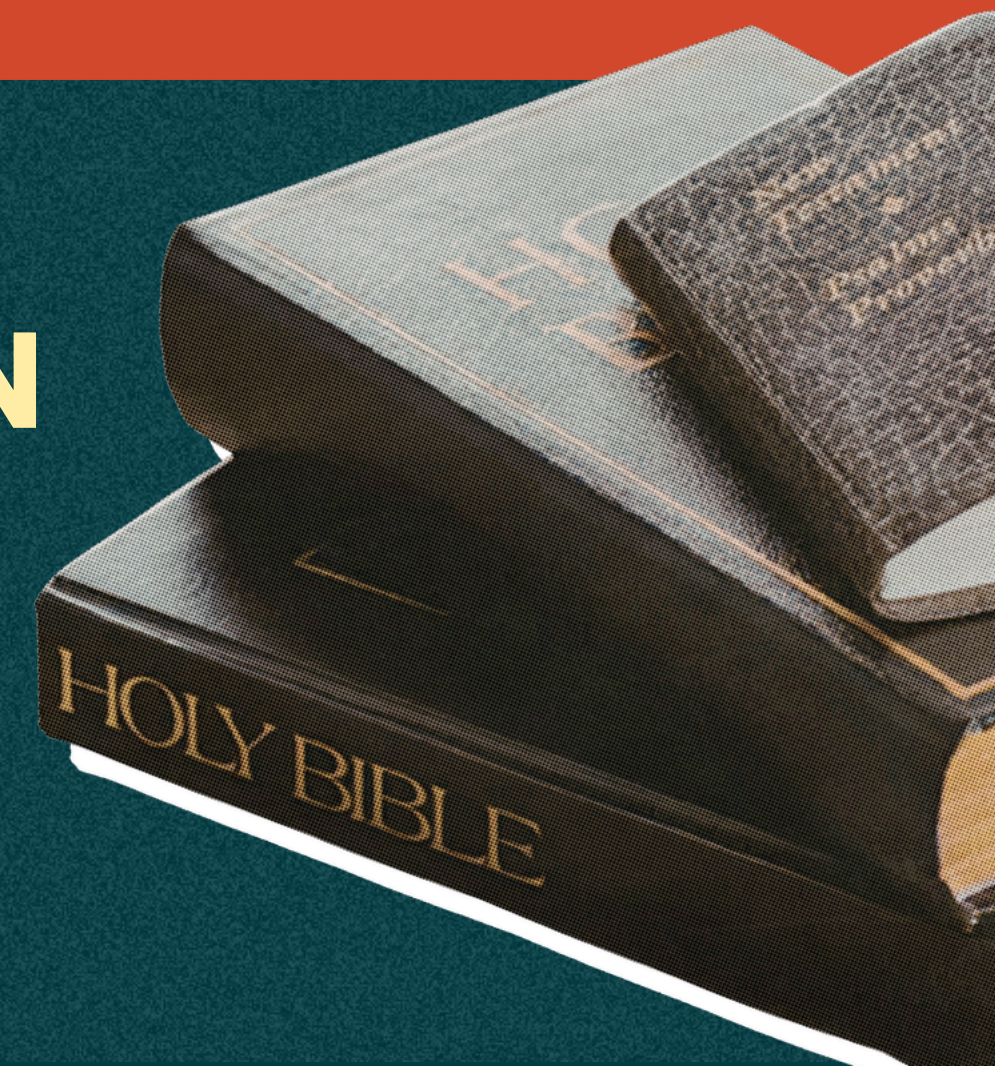
Dia panggil orang yang berhutang kepada tuannya, dan mengganti surat hutangnya dengan jumlah yang lebih ringan, sehingga berharap nanti kalau sudah dipecat akan ada yang menampung dia.



## LUKAS 16 : 8 - 9 TB1 MENGATAKAN

- 8) "Lalu tuan itu memuji bendahara yang tidak jujur itu, karena ia telah bertindak dengan cerdas. **Sebab anak-anak dunia ini lebih cerdas terhadap sesamanya dari pada anak-anak terang.**"
- 9) "Dan Aku berkata kepadamu: Ikatlah persahabatan dengan mempergunakan Mamon yang tidak jujur, supaya jika Mamon itu tidak dapat menolong lagi, kamu diterima di dalam kemah abadi."

"ANAK-ANAK DUNIA **TOTALITAS** BANGET MENGGUNAKAN UANG UNTUK **KEUNTUNGAN PRIBADI**. APAKAH **ANAK-ANAK TERANG SETOTAL** INI JUGA MENGGUNAKAN UANG UNTUK **KERAJAAN ALLAH?**"



# 2 TIMOTIUS 4:2-3 TB1



2) Beritakanlah firman, siap sedialah **baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah** dengan segala kesabaran dan pengajaran.

3) Karena akan datang waktunya, **orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya** untuk memuaskan keinginan telinganya.



“

RENDAH

HATI

”

# **BAGAIMANA BESARNYA**

kita bisa mengerti dan memahami, tergantung dengan

**BAGAIMANA BESARNYA KITA  
MAU MERENDAHKAN HATI-  
MENGANDALKAN ROH KUDUS.**

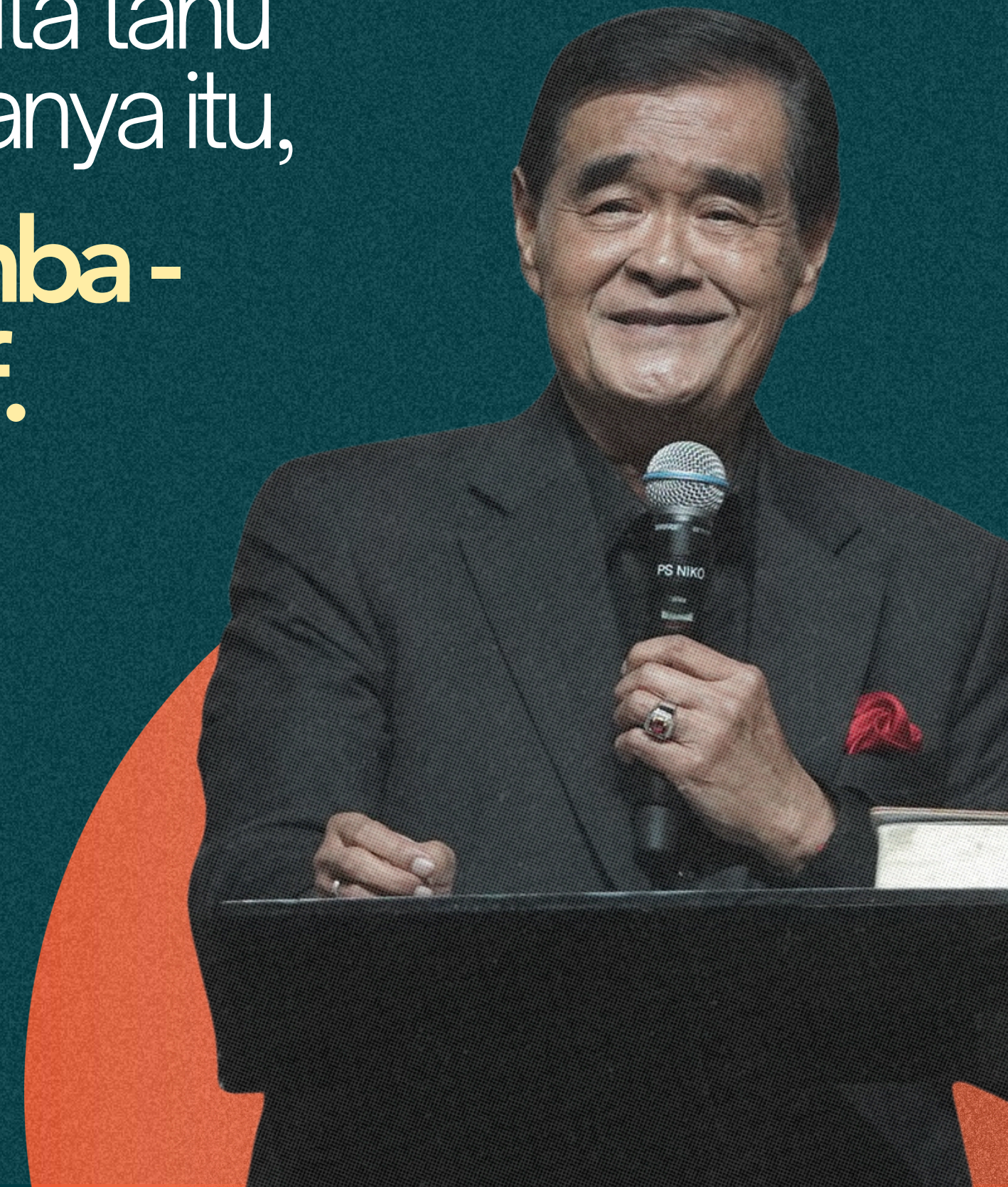


## **SEKITAR TAHUN 2002 OPA NIKO TAAT DAN SETIA SAMA TUHAN**

untuk **menurunkan nama gereja** yang kita tahu pada saat itu sangat besar. Dan bukan hanya itu,

**Opa Niko juga keliling menemui hamba-hamba Tuhan untuk memohon maaf.**

*BAHKAN BARU-BARU INI, OPA NIKO MENURUNKAN NAMA PRIBADINYA YANG SEBELUMNYA AKAN MENJADI NAMA DARI SEBUAH MENARA DOA DENGAN SKALA DUNIA YANG TENTU AKAN MENCETAK SEJARAH JUGA.*





“FACELESS &  
NAMELESS”


NO *LOGO*  
*EGO*



**"DENGAN / TANPA"**



**Yang penting nama  
Tuhan dimuliakan!**



*"Ini aku Tuhan, utuslah aku.."*

**DENGAN** atau  
**TANPA** saya

Yang penting **Penyelesaian**  
**Amanat Agung**

**"Pelayanan bukan tentang pencapaian, tapi tentang perjalanan kasih dan hidup dalam Tuhan"**

Kita tidak sedang berlomba untuk **siapa yang paling atau lebih dipakai Tuhan**, tapi kita sedang berdoa bersama untuk **Seluruh Generasi menerima dan hidup dalam kasih Tuhan.**



# KERENDAHAN HATI



untuk **mengandalkan Roh Kudus** ini lah yang akan membawa kita pada **pengertian dan pemahaman (UNDERSTANDING)** sejati akan Firman-Nya,

**BAHKAN MENGENAL PRIBADI-NYA DAN  
PENGGENAPAN RENCANA-NYA BAGI  
GENERASI DAN KEHIDUPAN SETIAP KITA**

# KESIMPULAN

- Kerendahan hati untuk mengabdikan Roh Kudus, yang akan membangun fokus kita untuk bertanya dan merenungkan Firman dalam Perjanjian Lama untuk diterapkan sebagai prinsip di Perjanjian Baru - **Namun bukan untuk meniadakannya, apalagi menolaknya.**
- Oleh karena itu, Firman Allah pada Perjanjian Lama tetap **dapat diterapkan** dalam hidup Perjanjian Baru;

HOLY BIBLE

# KESIMPULAN

- Tentunya berdasarkan bentuk pemahaman dan prinsip pola pikir yang telah **Tuhan Yesus ajarkan** sebagai landasan kebenaran mutlak, sehingga kita dapat mengaplikasikannya dengan baik dan benar;
- Tidak hanya secara ritual dan prosesi, namun juga dalam roh dan hati, tidak hanya seperti checklist dan peraturan yang harus dijalani, namun dengan penuh **pemahaman berdasarkan kebenaran yang sejati**.